

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah di pelajari dari jenjang sekolah dasar. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena dengan mempelajari ilmu pengetahuan alam peserta didik dapat mengetahui segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

Ilmu pengetahuan alam dalam (http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_alam) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya merupakan benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun. Berdasarkan pengertian di atas, bahwa ilmu pengetahuan alam sangat penting dipelajari oleh siswa untuk memberikan bekal dalam menjalani hidupnya.

Ilmu pengetahuan alam dipelajari di setiap jenjang pendidikan, tak terkecuali di sekolah dasar. Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, pembelajaran IPA di sekolah juga dilakukan agar siswa tidak hanya memahami konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran IPA tetapi juga agar siswa memahami keadaan-keadaan alam, memiliki keterampilan proses mengenai alam, memiliki rasa cinta terhadap lingkungan, dapat berpikir ilmiah mengenai keadaan di alam, memecahkan masalah, dan mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA di SDN 1 Langensari, berdasarkan hasil observasi khususnya di kelas V, 50% nilai siswa masih di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena ketika dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang fokus dan kurang konsentrasi, keadaan kelas yang kurang kondusif karena bersebelahan dengan kelas lain dan hanya di sekat oleh triplek sehingga

ketika kelas sebetulnya kegiatan pembelajaran di kelas menjadi terganggu, selain itu banyak siswa yang mengobrol.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 1 Langensari khususnya di kelas V, selain penyebab di atas, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mata pelajaran IPA masih terlihat monoton dan kurang bervariasi, yaitu metode ceramah dan Tanya jawab. Sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran IPA menjadi terasa jenuh. Pembelajaran antara guru dan siswa kurang komunikatif, sedangkan yang diperlukan dalam mempelajari IPA bukan hanya hafalan tetapi diperlukan juga pemahaman.

Akibat dari pembelajaran yang monoton, maka banyak siswa di kelas yang tidak fokus, konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran gampang buyar atau terganggu. Pada saat pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik, mengakibatkan siswa menjadi fasif dan tidak mengerti pelajaran. Kemudian tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu tidak ada antisipasi dari guru untuk mengatasi keadaan tersebut dan tidak ada pengembangan berfikir bagi siswa, sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna.

Berdasarkan hasil observasi maka didapatkan data nilai siswa sebagai hasil uts pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1.	A R F	82
2.	A G	58
3.	A S (L)	50
4.	A S (P)	62
5.	D A	60
6.	D F	42
7.	D P D	76
8.	D A	60
9.	F U W	60

Tabel 1.1 Nilai Siswa (Lanjutan)

10.	FF	70
11.	FA	74
12.	IMR	84
13.	IL	72
14.	IP	58
15.	KIY	74
16.	MFR	88
17.	MSI	58
18.	NDS	78
19.	NSY	64
20.	NS	52
21.	Nr	42
22.	RN	64
23.	Rd	30
24.	RDS	40
25.	RR (L)	62
26.	RR (P)	70
27.	Rh	60
28.	RP	74
29.	SDS	66
30.	SP	58
31.	SFR	88
32.	TH	46
33.	VK	64
34.	ZAN	72

Data nilai di atas merupakan data nilai UTS siswa. Dalam data di atas yaitu pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu 50% dari semua siswa (setengah dari seluruh siswa).

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam materi Bumi dan Alam Semesta di kelas V SDN 1 Langensari, Lembang. Pada kelas V SDN 1 Langensari, metode pembelajaran inkuiri ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, diharapkan metode inkuiri ini dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Langensari dalam mata pelajaran IPA.

Melihat data di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di kelas V masih belum terlihat optimal. Karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif yang mengakibatkan siswa kurang fokus, siswa kurang termotivasi, siswa hanya duduk diam memperhatikan guru, yang akhirnya nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri untuk memberikan cara pembelajaran yang baru, yang lebih bervariasi, yang lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti pernyataan atau penyelidikan (Wina Sanjaya, 2007). Menurut Sudjana (2004 :154) dalam (<http://www.sarjanaku.com/2011/08/metode-inkuiri-downloadpenerapan.html>) mengemukakan bahwa metode inkuiri merupakan metode pengajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Dalam penerapan metode ini siswa dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri dan berusaha mengembangkan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri. Metode mengajar inkuiri akan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif, serta mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Metode inkuiri ini dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk mendorong siswa berpikir secara ilmiah, kreatif, intuitif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, menumbuhkan sikap objektif, jujur dan terbuka. Dalam penelitian ini siswa akan bekerja sama

dalam kelompok dan dapat memiliki pemahaman mengenai konsep yang dipelajari melalui pemikirannya sendiri.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, akan perlu dilakukan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah-masalah di kelas V SDN 1 Langensari dengan menerapkan metode inkuiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?
3. Bagaimana penguasaan konsep IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?

C. Hipotesis Tindakan

Jika penelitian dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi bumi dan alam semesta dapat meningkat dan mencapai persentase kriteria ketuntasan maka penelitianpun dinyatakan berakhir.

D. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan sebagaimana yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?
3. Untuk mengetahui penguasaan konsep IPA tentang Bumi dan Alam Semesta pada siswa kelas V SDN 1 Langensari dengan menggunakan metode inkuiri?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian, yaitu :

a. Bagi siswa

Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerti, selain itu mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dalam pembelajaran IPA pada materi Bumi dan Alam Semesta melalui metode inkuiri.

b. Bagi guru

Guru mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai cara pembelajaran yang menarik bagi siswa pada materi bumi dan alam semesta. Dan juga dapat menjadi informasi untuk meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 1 Langensari khususnya di kelas V dalam pembelajaran IPA pada materi bumi dan alam semesta.

d. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan mengenai cara pembelajaran di kelas yang efektif untuk dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya dengan menggunakan metode inkuiri.

F. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini adalah variable-variabel yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami segala sesuatu yang ada di alam beserta gejala-gejalanya dan hubungannya satu sama lain. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta didik.

2. Metode Inkuiri dalam Pembelajaran

Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Dengan metode inkuiri ini siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya diam duduk di kelas tetapi siswa aktif dalam memecahkan masalah yang telah diberikan untuk memahami konsep materi yang dipelajari.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep siswa. Penguasaan konsep disini yaitu menjawab soal-soal dengan menggunakan teknis, soal uraian. Soal uraian ini disesuaikan dengan materi yang harus diketahui oleh siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil *post-test* dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 1 Langensari Kecamatan Lembang tahun ajaran 2012/2013.